

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian

Hasil penelitian interaksi preceptor dengan *softskill* mahasiswa praktik keperawatan di RSJD Amino Gondohutomo Semarang di peroleh data sebagai berikut :

##### 1. *Preceptor*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari keseluruhan responden interaksi *preceptor* didominasi dengan kategori baik yaitu berjumlah 24 responden (60 %). Skor nilai tertinggi dalam interaksi *preceptor* adalah 89 dan nilai minimum 59 dengan nilai rata –rata 75,75.

##### 2. *Softskill*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari keseluruhan responden *softskill* mahasiswa praktik keperawatan di RSJD Amino Gondohutomo Semarang didominasi dengan kategori baik.

##### 3. Hubungan *preceptor* dengan *softskill*

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara interaksi *preceptor* dengan *softskill* mahasiswa praktik keperawatan di RSJD Amino Gondohutomo Semarang. Yang artinya semakin baik interaksi antara *preceptor* dengan mahasiswa praktik keperawatan akan meningkatkan *softskill* mahasiswa praktik.

## B. Saran

### 1. Responden

Menambah pemahaman dan wawasan mahasiswa dalam langkah – langkah yang harus dilakukan sebelum melakukan praktik di rumah sakit. Diantaranya mempersiapkan diri tentang materi – materi yang telah diberikan oleh dosen sebagai bekal mahasiswa dalam menjalankan praktik asuhan keperawatan kepada pasien dengan baik.

### 2. Institusi Pendidikan atau Rumah Sakit

Memberikan semangat dan dorongan kepada mahasiswa dalam melakukan praktik, selain itu dapat didasari teori – teori serta *skill* yang baik agar dapat memotivasi mahasiswa untuk meningkatkan *softskill*. Untuk rumah sakit perlu dikaji ulang untuk interaksi *preceptor* dalam memberikan bimbingan dan arahan selama mahasiswa menjalani praktik keperawatan.

### 3. Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat sebagai wacana umum agar mahasiswa terdorong untuk meningkatkan kemampuan *soft skills* yang dimiliki khususnya mahasiswa praktik keperawatan, diharapkan bisa aktif berorganisasi dan mencari sumber mata ajar sendiri karena akan dapat menunjang ketercapaian kompetensi serta dapat diterapkan dalam dunia keperawatan maupun dunia kerja dengan lebih sempurna.

### 4. Bagi Peneliti

Penelitian ini masih belum optimal dikarenakan ketidak tetapan jawaban dapat terjadi karena faktor pemahaman responden yang kurang terhadap pernyataan-pernyataan yang diberikan oleh peneliti.